



**KREATIVITAS KEPALA SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK
MENINGKATKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR GURU SD**

*(Creativity of School Principals in Covid-19 Pandemic Situation to Improve the Teaching
and Learning Process of Elementary Teachers)*

Dr. ^{1*}Muhammad Safri, ²Kembong Daeng, ³Nawir Rahman, ⁴Elpisah

¹SDN N. 14 Inpres Cikowang, Takalar, Indonesia

²Universitas Negeri Makassar

³Pascasarjana STKIP Pembangunan Indonesia Makassar, Indonesia

⁴Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar Indonesia

Email: Safri.ppkhb85@gmail.com

(Received 17 December; Revised 26 December; Accepted 30 December 2021)

Abstract

This study examines the creativity of school principals during the Covid-19 pandemic to improve the teaching and learning process of elementary school teachers in Mangarabombang District, Takalar Regency. The aims of this study are to: 1) describe the efforts made by the principal of an elementary school during the covid-19 pandemic in improving the teaching and learning process in Mangarabombang sub-district, Takalar district, 2) describe the teaching and learning process in an elementary school in Mangarabombang district, kab. Takalar during the covid-19 pandemic, 3) Describe the creativity of elementary school principals so that they can improve the teaching and learning process during the covid-19 pandemic in Mangarabombang District, Takalar Regency. The type of research used is qualitative research. secondary data. Collecting data through observation, interviews, documentation, and literature review. The informant in the study was the principal of SDN No. 60 Bontoparang, SDN N0 58 Lengkese, SDN No. 185 Inpres Salambu, SDN No. 179 Inpres Balang, SDN No. 178 Inpres Lakatong, SDN No.180 Inpres Lakatong Pulau. The technique of determining the informant was carried out purposively, namely based on the capacity that provided convenience and willingness in the interview. The results of this study indicate that the creativity of school principals during the covid-19 pandemic to improve the teaching and learning process of elementary school teachers in Mangarabombang District, Takalar Regency, namely SDN No. 58 Lengkese Gives Assignments to Teachers, Conducts Outreach to Teachers and Students Regarding Learning Applications by SDN No. 179 Inpres Balang and SDN No. 178 Inpres Lamangkia, SDN No. 60 Bonto Parang and SDN No. 80 Inpres Lakatong Pulau Conducts Aerial Learning Through Radio, SDN No. 185 Inpres Salambu Conduct Offline Learning.

Keywords: *Principal's Creativity and Teaching and Learning Process*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Kreativitas Kepala Sekolah di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Guru SD di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah SD SD di masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan proses belajar mengajar di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten

Takalar, 2) Mendeskripsikan proses belajar mengajar di SD kecamatan Mangarabombang, kab. Takalar selama pandemi covid-19, 3) Mendeskripsikan kreativitas kepala sekolah SD sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar selama masa pandemi covid-19 di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, sumber data pada penelitian ini yakni data wawancara informan dan data sekunder. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka. Informan dalam penelitian adalah kepala sekolah SDN No. 60 Bontoparang, SDN No 58 Lengese, SDN No. 185 Inpres Salambu, SDN No. 179 Inpres Balang, SDN No. 178 Inpres Lamangkia, SDN No.180 Inpres Lakatong Pulau. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive yakni berdasarkan kapasitas yang memberikan kemudahan dan kesediaan dalam wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas kepala sekolah di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan kproses belajar mengajar guru SD di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar, yakni SDN No. 58 Lengese Memberikan Surat Tugas Kepada Guru, Melakukan Sosialisasi Kepada Guru dan Siswa Mengenai Aplikasi Pembelajaran oleh SDN No. 179 Inpres Balang dan SDN No. 178 Inpres Lamangkia, SDN No. 60 Bonto Parang dan SDN No. 80 Inpres Lakatong Pulau Melakukan Pembelajaran Udara Melalui Radio, SDN No. 185 Inpres Salambu Melakukan Pembelajaran Luring.

Keywords: Kreatifitas kepala sekolah dan proses pembelajaran

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak akan terlepas dari yang namanya pendidikan. Sebab, pendidikan merupakan usaha nyata untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diriya dan bagi bangsa dan Negara. Di negara kita, Sebelum maraknya wabah Covid-19 sistem pembelajaran di lakukan di sekolah secara langsung (Normal). Namun, dilihat dari fenomena ini pemerintah membuat suatu kebijakan proses pembelajaran secara *online* (darig/luring).

Saat ini dunia sedang dikejutkan dengan adanya wabah virus yang mematikan atau yang biasa disebut virus corona atau Covid-19. Masa pandemi memberi banyak perubahan kepada aspek kehidupan salah satunya di bidang pendidikan. Oleh karena

itu, sistem pendidikan harus beradaptasi dengan virus corona. Sistem pendidikan di sekolah merupakan salah satu yang terkena dampak negatif dari meluasnya wabah virus corona. Setiap organisasi pendidikan harus memiliki pemimpin pendidikan atau yang biasa disebut kepala sekolah. Dalam konteks organisasi pendidikan, kepemimpinan pendidikan diartikan sebagai proses mempengaruhi untuk menggerakkan pelaksana pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya, masyarakat, serta lembaganya. Kreativitas juga sering diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hasil yang sifatnya baru, inovatif, menarik, dan berguna bagi orang lain. Kepala sekolah dalam menghadapi situasi seperti sekarang ini dituntut untuk lebih kreatif dalam meningkatkan pendidikan khususnya bagi guru untuk lebih mendongkrak proses belajar mengajar di tengah pandemi.

Kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas manajerialnya berupa pengambilan keputusan pendidikan, keteladanan, komunikasi, motivasi dan pemberian pengarahan kepada guru yang akan ikut menentukan masa depan siswa di sekolah. Demi memutus rantai penyebaran Covid-19, pemerintah mengubah sistem pendidikan yang pada mulanya proses pembelajaran dilakukan di sekolah diganti menjadi pembelajaran dari rumah. Media yang dapat digunakan pada saat belajar daring yaitu *WhatsApp*, *google classroom*, *zoom* dan sebagainya yang dapat diakses melalui *smartphone*. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi kepala sekolah untuk mengelola sebuah lembaga pendidikan dalam situasi yang berbeda. Untuk itu kepala sekolah dan seluruh pihak yang terkait di lingkungan sekolah dituntut lebih untuk kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran daring sehingga tercipta siswa yang memiliki kemampuan dan membanggakan.

Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar merupakan salah satu lokasi yang terlibat dalam dilema pendidikan daring, olehnya itu semua kepala sekolah yang dicatat dalam kecamatan tersebut lebih kreatif dalam menjalankan kebijakan pemerintah terkait pengalihan pendidikan dari tatap muka ke via *online*, yaitu dengan membuat suatu kesepakatan antara guru, siswa dan orang tua siswa yang menjadi unsur pendukung dalam keberlangsungan pendidikan. Kepala sekolah harus lebih banyak melakukan survei langsung untuk memonitoring dan menilai kegiatan gurunya sehari-hari. Oleh karena itu, Kecamatan Mangarabombang dipandang perlu untuk melakukan suatu penelitian secara mendalam terkait **“Kreativitas Kepala Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar”** guna memperoleh

data yang benar dan akurat, sesuai dengan kondisi dan kenyataan di lapangan, agar penelitian ini dapat dilaksanakan serta mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan kebijakan pemerintah terkait pendidikan secara online

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas kepala sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar guru di masa pandemi covid-19, maka objek penelitian itu sendiri adalah kreativitas kepala sekolah dan proses belajar mengajar guru dengan menggunakan asesmen proses belajar mengajar. Penilaian proses belajar mengajar seorang guru merupakan bagian penting dari seluruh proses proses belajar mengajar guru yang bersangkutan.

Menurut Martinis Yamin dan Maisah yang dikutip dalam sebuah jurnal, disana mengatakan bahwa penilaian proses belajar mengajar tenaga kependidikan dapat dilakukan melalui beberapa sumber: (1) penilaian atas diri sendiri; (2) penilaian oleh siswa; (3) penilaian oleh rekan sejawat; dan (4) penilaian oleh atasan langsung.³⁰ Maka pada penelitian ini penulis akan meneliti proses belajar mengajar mengajar guru dari sumber penilaian atas diri sendiri dan penilaian oleh atasan langsung. Dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses Belajar Mengajar Sekolah Dasar Negeri Kec. Mangarabombang di Tengah Pandemi Covid-19

Pandemi global ini juga merebak di hampir seluruh wilayah Indonesia. Hal ini membuat pemerintah Indonesia dan semua pihak yang terkait berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi. Para dokter umum dan spesialis angkat bicara bersama guna memberi penjelasan singkat kepada masyarakat maupun himbauan agar menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekaligus tak banyak melakukan aktivitas di rumah. Oleh karena itu pemerintah akhirnya memutuskan kebijakan untuk masyarakat beraktivitas dari rumah agar menghindari diri dari kerumunan. Dengan cara ini diharapkan dapat menghindari terjangkit virus dan memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

Keputusan pemerintah untuk memberlakukan pembatasan sosial berskala besar sebagai akibat antisipasi penyebaran virus covid-19 ternyata berdampak pada kehidupan masyarakat secara umum. Salah satu dampak pandemi ini adalah pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas di bidang pendidikan. Ini tentu tidak hanya terjadi di Indonesia melainkan juga di seluruh dunia. Beberapa akibat dari pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan yang dapat disebutkan antara lain adalah penutupan luas sekolah-sekolah, mulai dari pendidikan usia dini, sekolah dasar dan menengah hingga juga pada universitas universitas.

Menindaklanjuti keputusan Pemerintah dan Menteri Pendidikan Nasional, pemerintah Kabupaten Takalar mengeluarkan surat edaran terkait penutupan sementara proses belajar mengajar dalam batas waktu yang belum ditentukan. Sebagai gantinya kemudian dipergunakan sistem pembelajaran jarak jauh dan membuka platform pendidikan daring yang dapat digunakan sekolah dan guru untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan membatasi hambatan di dalam menjalankan pendidikan. Sehubungan dengan perkembangan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) turut mengambil kebijakan

sebagai panduan dalam menghadapi penyakit tersebut di tingkat satuan pendidikan (Kemendikbud, 2020).

Peran kepala sekolah di masa pandemi covid-19 ini sudah melakukan berbagai tindakan yang bersifat inisiatif dalam memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang ia pimpin. Peran strategis kepala sekolah sebagai sebuah jabatan yang dapat mengembangkan dan mengarahkan satuan pendidikan yang dikelolanya ke arah keberhasilan sebagaimana yang telah termaktub dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, yang tentunya sangat memberikan kontribusi bagi pembangunan SDM bangsa Indonesia. Meski dengan kondisi yang krisis namun, kepala sekolah dalam hal ini harus benar-benar bersifat instruktif atau inovatif dan kreatif serta profesional dalam menjalankan pendidikan yang dilakukan secara *online* yakni berbasis internet agar proses pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya.

b. Kreativitas Kepala Sekolah Dasar Negeri Kec. Mangarabombang di Tengah Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia tanpa terkecuali meluluhlantahkan semua aspek kehidupan begitu juga dengan dunia pendidikan. Sejak bulan Maret 2020 melalui surat edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 melalui Sesjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan BDR (Belajar Dari RUMah) selama darurat Covid-19, melalui surat edaran ini secara jelas sekolah dari tingkat Taman Kanak- Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuaraan (SMA/SMK), dan Perguruan Tinggi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

KREATIVITAS KEPALA SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR GURU SD

(Dr. Muhammad Safri, Kembong Daeng, Nawir Rahman, Elpisah)

Untuk itu, langkah langkah yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran salah satunya adalah dengan sistem pembelajaran terdistribusi yang secara umum dilakukan melalui daring. Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet. Pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilakukan dengan sistem pembelajaran campuran (Blended Learning). Blended Learning adalah pembelajaran perpaduan antara kelas tradisional dengan pembelajaran berbasis teknologi modern, seperti menggunakan aplikasi Whatsapp.

Di lingkungan pendidikan Kabupaten Takalar, Dinas Pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran tentang pembelajaran jarak jauh/dari rumah bagi anak dalam rangka pencegahan Covid 19 (Se Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), dalam surat edaran tersebut mewajibkan semua sekolah di semua tingkatan untuk meniadakan pembelajaran langsung sampai batas waktu yang tidak ditentukan dan menunggu ketentuan serta peraturan baru. Di lingkungan pendidikan sekolah dasar yang ada di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar juga mengeluarkan insruksi untuk pembelajaran di rumah selama masa pandemi Covid 19, maka seluruh sekolah baik negeri maupun swasta di kecamatan tersebut menjalankan pembelajaran jarak jauh.

Adanya perubahan pola pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, memerlukan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif untuk merancang pembelajaran jarak jauh yang efektif agar mutu pembelajaran di sekolah tetap terjamin. Kepala sekolah sebagai top leader harus mampu membuat kreasi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan

kualitas pelayanan di sekolah secara keseluruhan . Kepala sekolah memiliki tanggung jawab atas keterlaksanaan pembelajaran yang efektif, dalam membantu siswa agar dapat mengembangkan kompetensinya. Selain itu, pihak sekolah harus tetap menjamin perkembangan moral dan karakter siswa selama proses pendidikan jarak jauh berlangsung.

Kepala Sekolah diharapkan memiliki kreativitas dalam mengelola sekolah, sehingga dengan kreativitas tersebut dapat meningkatkan proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 ini. Pembelajaran yang efektif hanya dapat berlangsung di sekolah yang dikelola dengan baik di setiap tingkatan. Oleh karena itu, tidak hanya kepala sekolah yang memainkan peran penting dalam berjalannya pembelajaran daring tetapi harus ditunjang oleh guru sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Kepala sekolah berperan sebagai lokomotif dan pimpinan puncak di sekolah, bertanggung jawab secara langsung dan tidak langsung terhadap proses kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga kepala sekolah harus memiliki kesiapan dan kemampuan untuk membangkitkan semangat kerja bawahannya khususnya dalam hal ini adalah kinerja seorang guru dalam proses belajar mengajar selama Pendidikan daring berlangsung.

Kreativitas kepemimpinan kepala sekolah merupakan seni dalam mengolah kemampuan dan keberanian mengatur dan mengambil keputusan. Kreativitas kepala sekolah menjadi sangat penting dalam rangka untuk memimpin dan menjalankan kegiatan di sekolah. Masa pandemi ini, peran kepala sekolah menjadi sentral, karena kepala sekolah memiliki kewenangan tertinggi dalam pelaksanaan dan

pengambilan keputusan dalam sekolah. Sebagai pemimpin di sekolah dasar negeri di kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar menjadi top leader yang mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan harmonis dengan berbagai macam kebijakan yang produktif selama masa pandemi dalam rangka peningkatan proses belajar mengajar di tengah wabah covid-19. Gaya kepemimpinan yang secara psikologis mampu memberikan motivasi dan semangat pada guru. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar sebagai upaya dalam meningkatkan proses belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 tampak dalam hal-hal berikut ini:

a. Memberikan Surat Tugas Kepada Guru
Surat tugas adalah surat resmi yang dibuat dan dikeluarkan oleh kepala sekolah yang mana isinya menugaskan bagi guru untuk melakukan pendidikan jarak jauh. surat tugas tersebut merupakan tindak lanjut dari surat edaran bupati Takalar yang berisi tentang himbuan melakukan kerumunan, kemudian diperjelas oleh dinas Pendidikan dan kebudayaan kabupaten Takalar dalam bentuk edaran tentang larangan melakukan pembelajaran tatap muka di semua lembaga Pendidikan di kabupaten Takalar.

b. Melakukan Sosialisasi Kepada Guru dan Siswa Mengenai Aplikasi Pembelajaran kepala Sekolah dasar negeri Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar membuat inovasi baru yaitu selalu memiliki ide-ide segar untuk mengembangkan mutu sekolah, antara lain adalah ide pengembangan pengetahuan bagi guru dan siswa terkait penggunaan aplikasi *online* untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah. Ide tersebut disampaikan secara

jelas disertai rasionalisasinya dan disetujui oleh para guru serta staf sekolah untuk mendukung program kepala sekolah yakni memberikan sosialisasi kepada guru dan siswa mengenai aplikasi pembelajaran

c. Pulau Melakukan Pembelajaran Udara Melalui Radio

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Takalar bekerjasama dengan Radio milik pemerintah Kabupaten Takalar yaitu Slibe 98,8 FM sebagai sarana edukasi untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran oleh guru kepada siswa. Mengangkat slogan **“Kabupaten Takalar Maju, Disdikbud Takalar Keren, Gurunya hebat, Siswanya Cerdas”**, kegiatan ini resmi diterapkan pada february 2021 sebagaimana peran ideal radio sebagai media publik yaitu penyampai informasi, pendidikan, dan hiburan. Dalam hal ini, yang dimaksudkan dengan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

d. Melakukan Pembelajaran Luring
Istilah luring adalah kepanjangan dari “luar jaringan” sebagai pengganti kata *offline*. Kata “luring” merupakan lawan kata dari “daring”. Dengan demikian, pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet maupun intranet. Sistem pembelajaran luring (luar jaringan) artinya pembelajaran dengan memakai media, seperti televisi dan radio. Jika peserta didik menulis artikel atau mengerjakan tugas di Microsoft Word dan tidak menyambungkannya dengan jaringan

**KREATIVITAS KEPALA SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN PROSES
BELAJAR MENGAJAR GURU SD**

(Dr. Muhammad Safri, Kembong Daeng, Nawir Rahman, Elpisah)

internet, maka itu adalah contoh aktivitas luring dan Jika siswa melakukan *offline conference* dengan bertemu secara langsung tanpa menggunakan internet, hal itu adalah contoh aktivitas luring. Sistem pembelajaran daring dan luring mau tidak mau harus tetap dilakukan di tengah pandemi COVID-19. Sebab, tidak mungkin peserta didik dibiarkan libur panjang hingga virus corona pergi. Dan kita tidak tau kapan virus corona ini hilang dari permukaan bumi.

c. Kreativitas Kepala Sekolah SD dapat Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19

Kreativitas kepala sekolah selama pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap peningkatan proses belajar-mengajar antara pendidik dan peserta didik, sebagaimana yang diterapkan oleh kepala sekolah di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar dalam meningkatkan proses belajar mengajar ditengah wabah yakni dengan menerapkan beberapa inovasi baru untuk merancang pembelajaran yang dilakukan melalui sistem online atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring.

Kreativitas yang diterapkan oleh kepala sekolah tersebut dapat meningkatkan proses belajar mengajar yakni dengan memberikan surat tugas kepada pendidik yang bertugas, melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa terkait pembelajaran daring dan aplikasi yang akan digunakan serta menghadirkan model pembelajaran baru yakni pembelajaran undara yang menggunakan radio sebagai media pembelajaran daring.

Mengenai Kreativitas kepala kekolah di masa pandemi ovid-19 untuk meningkatkan proses belajar engajar di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar, berikut peneliti mendeskripsikan

pembahasan terkait kreativitas kepala sekolah menurut hasil penelitian di lokasi.

1. Proses Belajar Mangajar Sekolah Dasar Negeri Kec. Mangarabombang di Tengah Pandemi Covid-19

Keputusan pemerintah untuk memberlakukan pembatasan sosial berskala besar sebagai akibat antisipasi penyebaran virus covid-19 ternyata berdampak pada kehidupan masyarakat secara umum. Salah satu dampak pandemi ini adalah pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas di bidang pendidikan. Ini tentu tidak hanya terjadi di Indonesia melainkan juga di seluruh dunia. Beberapa akibat dari pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan yang dapat disebutkan antara lain adalah penutupan luas sekolah-sekolah, mulai dari pendidikan usia dini, sekolah dasar dan menengah hingga juga pada universitas universitas. Menindaklanjuti keputusan Pemerintan dan Menteri Pendidikan Nasional, pemerintah Kapupaten Takalar mengeluarkan surat edaran terkait penutupan sementara proses belajar mengajar dalam batas waktu yang belum ditentukan. Sebagai gantinya kemudian dipergunaan sistem pembelajaran jarak jauh dan membuka platform pendidikan daring yang dapat digunakan sekolah dan guru untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh dan membatasi hambatan di dalam menjalankan pendidikan.

2. Kreativitas Kepala Sekolah Dasar Negeri Kec. Mangarabombang di Tengah Pandemi Covid-19

Kreativitas kepala sekolah SD di Kecamatan Mangarabombang, Kab. Takalar dalam meningkatkan proses belajar mengajar

antara guru dan siswa di tengah wabah covid-19 yaitu :

Pertama, memberikan surat tugas kepada guru dengan tujuan sebagai dokumen pengesahan formal dari kepala sekolah dalam hal pemberian tugas kependidikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran masa pandemi covid-19.

Kedua, memberikan sosialisasi kepada guru dan siswa terkait pembelajaran daring untuk mengatasi kondisi krisis yang disebabkan oleh wabah covid-19 yaitu dengan memberikan simulasi penggunaan aplikasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang disampaikan secara jelas disertai rasionalisasinya dan disetujui oleh para guru serta staf sekolah untuk mendukung program kepala sekolah yakni memberikan sosialisasi kepada guru dan siswa mengenai aplikasi pembelajaran. Kepala sekolah dasar negeri Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar membuat inovasi atau ide-ide segar untuk mengembangkan mutu sekolah, seperti pengembangan pengetahuan bagi guru dan siswa terkait penggunaan aplikasi online untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di sekolah

Ketiga, melakukan pembelajaran lewat udara melalui media radio agar siswa tetap mengikuti pembelajaran walaupun sedang di rumah saja. Pembelajaran udara ini dihadirkan karena melihat kendala bagi guru dan siswa khususnya bagi siswa sekolah dasar. Banyak siswa di tingkat sekolah dasar mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring seperti tidak mempunyai smartphone untuk menunjang proses belajarnya.

3. Kreativitas Kepala Sekolah SD dapat Meningkatkan Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19

Kreativitas yang diterapkan oleh kepala sekolah di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar selama pandemi covid-19 memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan proses belajar-mengajar antara pendidik dan peserta didik, kreativitas tersebut yakni dengan menerapkan beberapa inovasi baru untuk merancang pembelajaran yang dilakukan melalui sistem online atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring.

Kreativitas yang diterapkan oleh kepala sekolah ini dapat meningkatkan proses belajar mengajar yakni dengan memberikan surat tugas kepada pendidik yang bertugas, melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa terkait pembelajaran daring dan aplikasi yang akan digunakan serta menghadirkan model pembelajaran baru yakni pembelajaran udara yang menggunakan radio sebagai media pembelajaran daring. Beberapa ide kepala sekolah yang disebutkan bisa menjamin tetap terlaksananya proses pembelajaran secara maksimal, kreativitas kepala sekolah selama pandemi sangat diperlukan untuk menjamin pembelajaran jarak jauh

KESIMPULAN

Kepala sekolah di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan kproses belajar mengajar guru SD di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar, yakni SDN No. 58 Lengkesse Memberikan Surat Tugas Kepada Guru, Melakukan Sosialisasi Kepada Guru dan Siswa Mengenai Aplikasi Pembelajaran oleh SDN No. 179 Inpres Balang dan SDN No. 178

KREATIVITAS KEPALA SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR GURU SD

(Dr. Muhammad Safri, Kembong Daeng, Nawir Rahman, Elpisah)

Inpres Lamangkia, SDN No. 60 Bonto Parang dan SDN No. 80 Inpres Lakatong Pulau Melakukan Pembelajaran Udara Melalui Radio, SDN No. 185 Inpres Salambu Melakukan Pembelajaran Luring.

Jejen Musfah. (2011). Peningkatan Kompetensi Guru. Jakarta: Kencana.

Lawrence B. Mohr. (1969) "Determinants of innovation in organizing", *American Political Science Review*, 63, no.1

Mulyadi. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN-Maliki Press.

Mulyasa.E (2011). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa.E (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami. (1992) *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : Gramedia Widiasarana.

Made Pidarta. (2008) *Landasan kependidikan* . Jakarta: Bumi Aksara

Miles, M.B. and Huberman, A, M, (1992) *Analisis Data Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosadakarya.

Moh. Rifai MA, (1982) *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* Bandung:Jemarss Nani Rosdijati, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*,2015. Diakses pada tanggal 22 Maret 2017 dari situs: <http://www.lpmjateng.go.id/web/rsip/karya/tulis/ilmiah>

Nasir Usman. (2012) *Manajemen peningkatan mutu kinerja guru*. Bandung: Citapustaka media perintis

Nasution (2003) *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Transito.

Peter Salim dan Yeni Salim. (1995) *Kamus Bahasa Indonesia Kontenporer* Jakarta : Modern Press

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hadis. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Alwi Tata (2003) *Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Puastaka

Anissatul Mufarokah(2003) *Strategi belajar mengajar*, Yogyakarta:

Teras Amtu. (2013) *Manajemen pendidikan di era otonomi daerah, konsep, strategi dan implementasi*. Bandung: Alfabeta

Bayu dan Suryana. (2010) *kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta

Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Engkoswara dan Komariah, (2015) *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Hosnan. (2014) *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual* Jakarta : Ghalia Indonesia

Harun. (2009) *Manajemen Sumber Daya Pendidikan* Yogyakarta : Pena Persada

Husaini Usman. (2009) *Manajemen : Teori, praktek, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Hasbullah. (2008) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (umum dan agama islam)* Jakarta:Raja Gravindo.

Ismainar. (2015) *Manajemen Unit Kerja* Deepublish:

sleman Jamal Ma'mur Asmani. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.

- Priansa dan Somad. (2014) Manajemen supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah, Bandung: Alfabeta
- Priansa dan karwati. (2013) Kinerja dan profesionalisme: Membangun sekolah yang bermutu. Bandung: Alfabeta
- Ridwan Abdullah Sani, dkk. (2015) Penjamin mutu sekolah, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2014) Model-model pembelajaran Jakarta:Raja Gravindo.
- Rusdin Pohan. (2007) Metodologi Penelitian. Banda Aceh:Ar-Rijal Institute
- Riyanto. (2010) Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. Jakarta: Kencana.